

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah. Burung walet sebagai salah satu sumberdaya hayati memiliki nilai yang tinggi, burung walet yang menghasilkan sarang walet secara alamiah banyak dijumpai di gua dalam hutan dan gua-gua yang berada dipinggir-pinggir laut. Selain itu sarang walet juga dapat dihasilkan secara buatan pada suatu bangunan atau gedung. Jenis-jenis burung walet dikenal berbagai macam diantaranya adalah *Collocaliamarginata*, *Collocalia esculenta*, *Collocalia brevirostis*, *Collocalia vanikorensis*, *Collocalia fuciphaga*, *Collocalia troglodytes*, *Collocaliamaxima* dan lain-lain. Sedangkan yang paling sering diperdagangkan sarangnya adalah *Collocalia fuciphaga* dibudidayakan sebagai burung walet, *Collocalia esculenta* dibudidayakan sebagai burung seriti, *Collocaliamaxima* (walet gua hitam). Sarang walet merupakan hasil dari air liur burung walet yang saat ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi oleh karenanya dibudidayakan.

Maraknya perdagangan sarang burung walet karena dari sisi konsumen menganggap air liur burung walet bermanfaat untuk kesehatan. Sarang burung walet mempunyai khasiat bermacam-macam, termasuk dapat menyembuhkan beberapa penyakit pernafasan, menghaluskan kulit, menambah kebugaran tubuh dan memperpanjang usia.

Kabupaten Kotawaringin Timur termasuk salah satu daerah yang dikenal sebagai daerah sentra budidaya sarang burung walet terutama di Kecamatan

Mentaya Hilir Selatan. Karena letak Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, secara geografis terletak dekat dengan muara sungai dan pantai dengan keadaan lingkungan tersebut, membuat burung walet menyukai tempat yang suhunya yang sejuk dan lembab, dan lingkungannya yang masih asri, masih adanya hutan karna burung walet mencari makan di hutan untuk mendapatkan makanannya yang berupa serangga dan di Kecamatan Mentaya Hilir selatan tidak adanya industri pabrik karna burung walet tidak menyukai daerah yang dekat dengan limbah pabrik, dan juga jauhnya dari kebisingan penduduk karna untuk membangun sarang burung walet harus jauh dari kebisingan suara mesin, alat- alat pabrik.

Karena tempat lingkungan yang banyak ditemukan burung walet masyarakat di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan mengelola usaha sarang burung walet ini untuk menjadikan investasi. Pendapatan dari hasil berternak burung walet ini sangat menggiurkan di masyarakat karna melihat dari harganya yang begitu tinggi dari peternak sarang burung walet apabila panen bisa mencapai 15.000.000 per kg sampai dengan 17.000.000 per kg dilihat dari kualitas dari burung waletnya dan harga dipasaran, dan untuk sampai dijual ke pengepul sarang burung walet harganya bisa di naikan lagi untuk mengambil untung, dan pengepul menjual ke luar kota untuk bisa di ekspor sampai keluar negeri.

Sarang burung walet apabila memasuki musim penghujan maka penjualan sarang walet meningkat dan memiliki kualitas yang bagus karena suhu udara yang lembap. Adanya sarang burung walet bertujuan untuk menjaga dan melindungi kelestarian sarang burung walet baik di habitat alaminya dan di habitat buatan dari bahaya kepunahan, dan juga untuk meningkatkan produksi dalam upaya

pemanfaatan untuk kesejahteraan rakyat. Burung Walet merupakan satwa liar yang tidak dilindungi, yang termasuk dalam marga *Collocalia*. Pengelolaan dan pengusahaan sarang burung walet merupakan usaha pembinaan habitat dan populasi serta pemanfaatan sarang burung walet di habitat yang alami maupun di habitat yang buatan.

Untuk kondisi pendapatan atau usaha masyarakat di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, bekerja di lapangan usaha pertanian pada tahun 2015, persentase rumah tangga yang memiliki lapangan usaha pertanian sebesar 49,33 %. Masyarakatnya ada yang bekerja sebagai petani, yaitu sebagai petani kelapa yang dibuat menjadi usaha kopra, kopra adalah daging buah kelapa yang dikeringkan untuk dibuat minyak kelapa, tetapi nilai jual kopra perkilonya masih 3.500 per kg masih sangat jauh dengan usaha sarang burung walet yang perkilonya mencapai 15.000.000 per kg, karna dari itu masyarakat sebagian banyak mengelola usaha sampingan yang menjanjikan dari sarang burung walet. Tetapi demi membangun usaha sarang burung walet perlu mempunyai biaya usaha yang lumayan besar, karena apabila usaha sarang burung walet sudah berhasil maka akan sebanding dengan keuntungan yang didapatkan.

Sarang burung walet merupakan hasil dari air liur burung walet yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi oleh karena itu dibudidayakan. Sarang dari burung walet merupakan rumah dari burung walet yang terbuat dari air liur nya sendiri yang mengeras dan berfungsi sebagai tempat berkembang biak (bertelur) dan sebagai tempat untuk merawat anak burung walet. Burung walet adalah burung pemakan serangga yang sifatnya aerial dan suka meluncur. Selain itu burung walet

memiliki kebiasaan berdiam di gua dan rumah-rumah yang cukup lembab, dan menggunakan langit-langit yang dibuat untuk menempelkan sarang sebagai tempat beristirahat dan berbiak burung. Burung walet mempunyai warna coklat kehitaman dan terbangnya yang cepat dengan ukuran tubuh sedang dan kecil dan memiliki sayap berbentuk sabit yang sempit dan runcing, kakinya yang sangat kecil dan lemah sehingga tidak pernah hinggap dipohon. Burung walet juga mempunyai manfaat dari khasiat air liurnya yang bisa menyembuhkan dari berbagai penyakit. Selain itu usaha sarang burung walet menghasilkan keuntungan yang lumayan besar.

Berdasarkan uraian diatas ini maka akan dilakukan penelitian tentang :
 “Analisis Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur”..

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini merumuskan tentang:

1. Seberapa besar produksi dan penjualan untuk mencapai pulang pokok ?.
2. Bagaimana analisa usaha dengan R/C rasio pada usaha sarang burung walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besaran produksi dan penjualan untuk mencapai pulang pokok.

2. Untuk menganalisa usaha dengan R/C rasio pada usaha sarang burung walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur

D. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya meneliti tentang analisis pendapatan usaha sarang burung walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk pengusaha sarang burung walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan informasi dalam menentukan besaran biaya dan rencana produksi sarang burung walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan agar lebih produktif.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan masukan dan menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.